BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jasa desain interior berkembang pesat di Indonesia, tidak berbeda dengan bidang lain, dunia arsitektur selalu bergerak. S Farida Alaydroes, Presiden Himpunan Desainer Indonesia (HDII), mengatakan dunia arsitektur tidak pernah berhenti dan terus maju mengikuti perkembangan zaman. Desain interior sangat erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap pengembangan ruang dan fasilitas penunjang yang sesuai. Dinamika permintaan yang berlebihan ini juga dapat berdampak langsung pada kualitas lingkungan. Material dan aksesoris interior berfungsi sebagai bentuk desain yang mengungkapkan kebutuhan fungsional dan identitas. Penerapannya tidak hanya dalam bentuk hunian, tetapi juga dari perkantoran hingga fasilitas umum.

Berkembangnya jasa desain interior membuat permintaan akan desain ruang dan furniture semakin beragam. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak di bidang jasa interior harus memperhatikan kualitas gambar desain yang dihasilkan dan jenis bahan yang akan digunakan dalam pembuatan furniture, agar sesuai dengan desain yang telah dibuat dan yang diinginkan oleh klien. Perusahaan juga harus memiliki jadwal pembelian dan pengadaan material agar proses pembuatan furniture dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara perusahaan dan klien.

Penyediaan material merupakan faktor terpenting dalam proses pembuatan furniture. Ketika perusahaan mengalami kekurangan bahan baku, maka dapat memperlambat proses produksi dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pada saat merencanakan bahan baku tersebut, perusahaan akan mengetahui jumlah bahan baku yang dipesan dan kapan akan dipesan. Pembelian bahan baku harus disesuaikan dengan kebutuhan produksi untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kekurangan dan kelebihan bahan baku saat pembelian. Untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas maka bahan baku harus dipilih berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Keberadaan sistem akuntansi pembelian, akan menjadi solusi dari

semua masalah yang berkaitan dengan kegiatan pembelian bahan baku yang selama ini dihadapi oleh perusahaan.

Secara umum, kegiatan penyediaan bahan baku ditangani dan dikelola oleh bagian pengadaan. Fungsi pembelian sering dipegang oleh pimpinan perusahaan, terutama pada perusahaan besar, atau bisa juga secara khusus dilakukan oleh bagian pembelian. Fungsi pengadaan mempunyai fungsi pembelian komoditas yang dibutuhkan untuk proses produksi. Bahan baku yang dipasok harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan baik secara kuantitas maupun kualitas. Sistem pengadaan yang baik akan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembelian, ketepatan waktu pemesanan dan kedatangan bahan baku. Adanya sistem pengadaan yang baik diharapkan dapat menghindarkan perusahaan dari pengadaan bahan baku yang terlalu banyak dan tidak efisien.

Proses pembelian yang tidak efisien dapat mengakibatkan kesalahan dalam proses penyediaan bahan baku yang akan dipakai untuk proses produksi, kesalahan dapat terjadi mulai dari proses permintaan bahan, proses pembelian dan proses penerimaan bahan. Jika penerapan persediaan bahan terus menerus kekurangan tidak tepat waktu dalam penerimaan bahan baku dari supplier dan juga penyimpanan bahan yang tidak sesuai standar maka akan dapat berdampak terhadap terlambatnya waktu proses produksi. Untuk itu perusahaan harus berupaya agar tidak melakukan kesalahan saat proses penyediaan dengan membuat proses penyediaan bahan lebih efisien.

PT. Laju Giat Optimal adalah perusahaan yang bergerak di bidang desain interior. Perusahaan yang dipimpin oleh Bapak Angga Rahadian ini merupakan salah satu bisnis yang cukup besar di Jawa Barat. Perusahaan yang sudah berusia 23 tahun ini menyediakan jasa konsultasi desain interior dan pembuatan furniture. Perusahaan menyediakan jasa konsultasi tidak hanya di dalam pulau Jawa, tetapi juga di luar pulau Jawa.

Tabel 1. 1 Data Pembelian Material Tahun 2020-2022

Bulan	2020	2021	2022
Januari	Rp. 203.709.785	Rp. 368.480.462	Rp. 172.188.620
Februari	Rp. 335.337.194	Rp. 246.621.922	Rp. 215.362.954
Maret	Rp. 305.520.730	Rp. 179.441.364	Rp. 261.462.441
April	Rp. 149.449.158	Rp. 217.102.106	Rp. 216.561.782
Mei	-	Rp. 82.764.350	Rp. 125.311.205
Juni	Rp. 142.642.563	Rp. 244.244.960	Rp. 256.380.747
Juli	Rp. 245.360.316	Rp. 261.298.832	Rp. 121.867.908
Agustus	Rp. 301.815.907	Rp. 393.559.782	Rp. 151.359.088
September	Rp. 281.775.507	Rp. 399.599.159	Rp. 173.419.752
Oktober	Rp. 341.906.681	Rp. 258.748.973	Rp. 78.703.954
November	Rp. 402.203.520	Rp. 243.243.382	Rp. 21.716.100
Desember	Rp. 324.848.156	Rp. 188.346.713	Rp. 20.651.968
Total	Rp. 3.034.569.517	Rp 3.083.452.005	Rp. 1.814.986.519

Sumber: PT Laju Giat Optimal (2023)

Dari tabel di atas, dapat dilihat pembelian material di PT. Laju Giat Optimal Dari tahun 2020-2022 mencapai Rp 1-3 M per bulannya.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Proses *Purchase Requisition* Dan *Purchase Order* Dalam Penyediaan Material Di PT. Laju Giat Optimal**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah material yang di pesan tidak pasti.
2. Keterlambatan vendor mengirim material.
3. Permintaan material yang mendadak.

4. Kurang efisien nya penyediaan material karena di dipegang oleh satu user.
5. Material yang di kirim vendor tidak sesuai dengan *purchase order* (PO) yang diajukan.
6. Kesalahan kode saat pemesanan material dapat mengakibatkan penumpukan stok material di Gudang.
7. Adanya material yang sudah *discontinue* saat proses produksi masih berjalan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah yang ada di PT. Laju Giat Optimal maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada hal yang terkait pada analisis proses *purchase requisition* dan *purchase order* dalam pengadaan material di PT. Laju Giat Optimal.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses permintaan dan pembelian material di PT. Laju Giat Optimal?
2. Bagaimana mengatasi kendala yang terjadi saat proses pembelian di PT Laju Giat Optimal?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses permintaan dan pembelian material di PT. Laju Giat Optimal.
2. Untuk Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dan cara mengatasi kendala saat proses pembelian material di PT. Laju Giat Optimal.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan, pengelolaan serta pendidikan secara khusus kepada pihak PT. Laju Giat Optimal agar dapat menerapkan sistem akuntansi pembelian material yang lebih efektif dan efisien sehingga akan memberikan kontribusi dalam peningkatan produksi.
2. Membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen penyediaan dan pembelian serta melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan penyediaan material, *purchase requisition* dan *purchase order*.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang manajemen penyediaan dan pembelian.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.